

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Sejarah Kota Semarang

Kota Semarang memiliki asal usul nama yang berasal dari dua kata, yakni “asem” dan “arang”. Kedua kata tersebut memiliki arti pohon asam yang jarang, hal ini diakibatkan oleh pada zaman dahulu daerah Kota Semarang merupakan daerah yang ditumbuhi pohon asam, akan tetapi jumlah pohonnya sedikit. Semarang dinamakan oleh Ki Pandan Arang sebagai tokoh penting yang dijuluki sebagai pendiri Semarang di tahun 1475. Pada masa itu Ki Pandan Arang diperintahkan untuk mengembangkan wilayah baru di kawasan pesisir utara Jawa. Dimana akhirnya Ki Pandan Arang tinggal di wilayah tersebut, yang kini dikenal sebagai Kota Semarang. Semarang pada abad ke 16 masih berbentuk pedesaan kecil dibawah kuasa Kesultanan Demak. Akan tetapi karena letak Kota Semarang sangat strategis, perkembangan perekonomian di Semarang bergerak secara pesat dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelabuhan Semarang yang dijadikan titik temu perdagangan dari seluruh penjuru daerah dan negara lain, yang mencakup Arab, Cina serta Eropa. Masuknya pedagang-pedagang dari berbagai penjuru daerah ini menciptakan budaya dan ekonomi yang beragam serta kaya, sehingga Kota Semarang menjadi pusat perdagangan di Jawa Tengah. Semarang menjadi ketertarikan bagi Belanda pada tahun 1678. Penguasa Mataram yaitu Amangkurat II pada akhirnya memberikan wilayah Semarang kepada *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) sebagai balasan atas bantuan dalam pemberontakan yang

sebelumnya terjadi. Lalu Belanda membangun benteng dan fasilitas perdagangan guna memperkuat peran Semarang sebagai kota pelabuhan.

Pada zaman penjajahan Belanda, Semarang bukan hanya menjadi pusat perdagangan saja. Melainkan sebagai pusat administrasi dan militer, sebagai contoh adanya bangunan bersejarah Lawang Sewu yang sebelumnya menjadi pusat perusahaan kereta api kolonial Belanda. Infrastruktur, rel kereta api, pelabuhan, pembangunan jalan raya, sampai dengan pembangunan gedung sekolah yang pesat membuat Kota Semarang menjadi salah satu daerah yang paling maju di Indonesia pada abad ke 19. Beralih pada zaman kemerdekaan, Kota Semarang memiliki peranan penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dimana pada saat zaman penjajahan yang dilakukan oleh Jepang, terdapat Pertempuran Lima Hari di Semarang pada 14–19 Oktober 1945, yang melibatkan pertempuran sengit antara pemuda Indonesia dan pasukan Jepang yang belum menyerah setelah Proklamasi Kemerdekaan. Peristiwa pertempuran tersebut merupakan representasi masyarakat Semarang untuk mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia.

Kemerdekaan Indonesia dari para penjajah telah mutlak diraih, tidak menghentikan Kota Semarang untuk terus berkembang dan malah menjadikan Semarang kota metropolitan modern yang maju, namun tetap menjaga dan melestarikan warisan sejarahnya yang kaya. Banyaknya bangunan dan situs bersejarah seperti Kota Lama Semarang yang sampai dengan saat ini menjadi daya tarik wisata di Kota Semarang. Kota Semarang bukan hanya menyimpan jejak-jejak sejarah yang penting, akan tetapi kota ini terus tumbuh sebagai pusat ekonomi, budaya, dan inovasi di Indonesia. Sebagai kota yang terus berkembang, Semarang

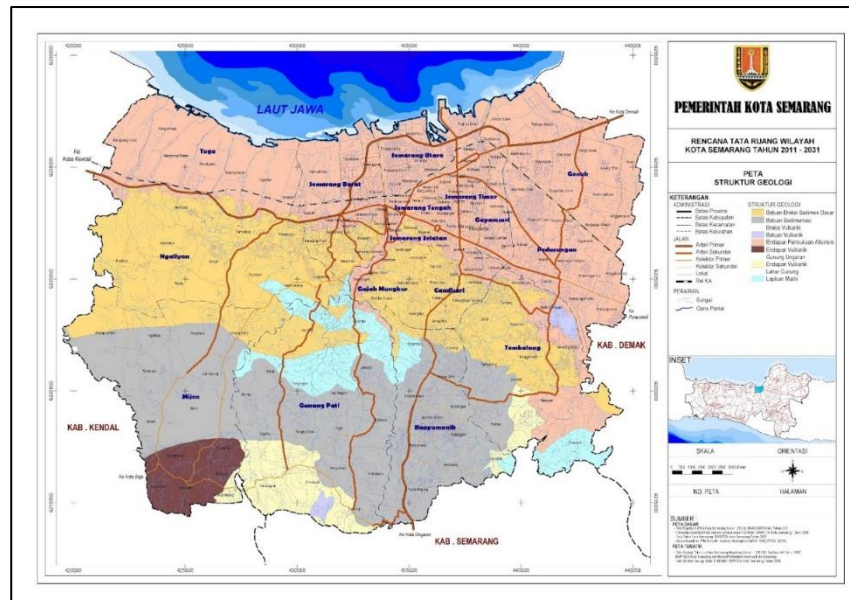
berperan sebagai kota yang menghubungkan berbagai sektor industri, perdagangan dan seni, yang menjadikannya salah satu kota paling dinamis di negara Indonesia. Pada zaman sekarang, Kota Semarang terus berkembang dengan mengedepankan kemajuan di berbagai bidang, diiringi dengan nilai-nilai sejarah dan norma yang telah membentuk kota ini.

2.1.2 Gambaran Geografis Kota Semarang

Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km², yang mencakup sekitar 1,15% dari total luas daratan Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang terletak strategis di tengah Pulau Jawa, dengan posisi di antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah, Semarang memainkan peran penting sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi. Kota ini terhubung dengan jalur perdagangan utama Pulau Jawa, dilengkapi fasilitas transportasi seperti Pelabuhan Tanjung Emas, Bandar Udara Ahmad Yani, dan beberapa terminal serta stasiun kereta. Semarang dikenal sebagai kota pesisir dengan topografi bervariasi, mulai dari dataran pesisir hingga perbukitan. Kota ini terbagi menjadi Semarang Bawah di utara (dataran rendah) dan Semarang Atas di selatan (perbukitan).

Secara geografis, Kota Semarang berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Demak di sebelah timur, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, serta Laut Jawa di sebelah utara. Letak strategis ini menjadikan Semarang sebagai salah satu kota penting di pesisir utara Pulau Jawa. Secara administratif, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan

dan 177 kelurahan. Berikut merupakan luas masing-masing kecamatan berdasarkan peta:



Gambar 2. 1 Peta Administratif Kota Semarang

Sumber: PPID Kota Semarang

Geologi Semarang didominasi oleh batuan alluvium (46,12%), dengan sungai-sungai utama seperti Kali Garang, Kali Kreo, dan Kali Kripih yang menyuplai air. Sungai-sungai ini memberikan kontribusi 69% terhadap penyediaan air minum, meskipun kualitasnya terpengaruh oleh pencemaran. Kota Semarang juga memiliki dua tipe akuifer: akuifer bebas dan tertekan, yang menjadi sumber air tanah. Klimatologi Semarang dipengaruhi oleh dua musim yaitu kemarau dan hujan. Musim hujan berlangsung dari November hingga Mei, dengan angin utara barat laut membawa banyak uap air. Suhu rata-rata berkisar antara 27,6°C hingga 34,8°C, dengan kelembaban yang bervariasi sepanjang tahun.

2.1.3 Gambaran Kependudukan Kota Semarang

Kondisi kependudukan atau bisa disebut dengan kondisi demografi suatu daerah berisi tentang tampilan data penduduk yang mencakup berbagai aspek seperti jumlah, umur dan lain sebagainya. Jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2024 mencapai angka 1.708.833 jiwa berdasarkan rekapitulasi data Sistem Informasi Geografis Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Adapun data distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kepadatan penduduk per kilometer persegi di setiap kecamatan di Kota Semarang:

Tabel 2. 1 Kepadatan Penduduk Kota Semarang

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Presentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
	Laki-laki	Perempuan		
Mijen	4.642	46.668	5,31	1.591,35
Gunungpati	50.735	50.842	5,94	1.729,00
Banyumanik	70.861	72.885	8,46	4.822,53
Gajahmungkur	276	28.734	3,32	6.030,73
Semarang Selatan	30.2224	31.794	3,67	10.456,73
Candisari	37.317	38.125	4,46	11.820,08
Tembalang	100.313	101.508	11,73	5.038,38
Pedurungan	97.609	99.859	11,60	9.309,77
Genuk	68.709	68.647	7,82	5.099,22
Gayamsari	35.019	35.369	4,15	11.319,94
Semarang Timur	3.228	34.195	3,92	12.261,64
Semarang Utara	58.229	59.639	6,96	10.347,60
Semarang Tengah	26.454	28.754	3,26	10.672,11
Semarang Barat	73.355	75.972	8,81	6.888,81
Tugu	17.054	17.038	1,99	1.201,59
Ngaliyan	72.998	7.363	8,59	3.384,58
Kota Semarang	845.177	863.656	100,00	4.534,07

Sumber: BPS Kota Semarang (2024), diolah peneliti

Berdasarkan tabel kepadatan penduduk Kota Semarang dapat diidentifikasi bahwa kepadatan penduduk di Kota Semarang sangat bervariasi antar kecamatan.

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Semarang Timur, dimana kepadatannya mencapai 12.261,64 jiwa/km², diikuti oleh Candisari 11.820,08 jiwa/km² dan Gayamsari 11.319,94 jiwa/km². Sementara itu, kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Tugu 1.201,59 jiwa/km² dan Mijen 1.591,35 jiwa/km². Secara keseluruhan, Kota Semarang memiliki kepadatan penduduk sebesar 4.534,07 jiwa/km². Persentase penduduk tertinggi berada di Kecamatan Tembalang 11,73% dan Pedurungan 11,60%, yang menjadikan dua kecamatan ini memiliki populasi yang signifikan dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Semarang.

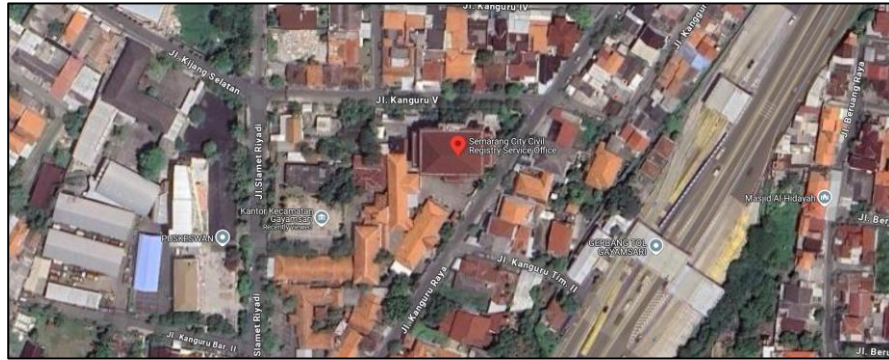
2.1.3.1 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang berlokasi di Jalan Kanguru Raya Nomor 3, Kelurahan Gayamsari, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50161.



Gambar 2. 2 Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Sumber: Disdukcapil Kota Semarang



Gambar 2. 3 Lokasi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Sumber : *Google Maps* Disdukcapil Kota Semarang

Kantor Disdukcapil Kota Semarang dapat ditempuh melalui beberapa jalur utama kota yaitu Jalan Majapahit dan Jalan Dr. Cipto serta memiliki akses transportasi umum yang cukup memadai. Lingkungan sekitarnya didominasi oleh perkantoran pemerintah Kota Semarang antara lain Kantor PBB Wilayah 1, Kantor Kecamatan Gayamsari dan pemukiman warga setempat. Kantor Disdukcapil Kota Semarang terletak cukup strategis dan memungkinkan masyarakat mendapatkan pelayanan secara cepat karena mudah dijangkau oleh masyarakat Kota Semarang.



Gambar 2. 4 Loket Pelayanan Disdukcapil Kota Semarang

Sumber: Dokumentasi Peneliti

2.1.4 Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menggambarkan cita-cita atau impian masa depan sebuah organisasi (Wibsono, 2006). Adapun visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang adalah “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Untuk mewujudkan sebuah visi dari organisasi terdapat misi, misi merujuk pada pernyataan tentang hal-hal yang harus dicapai organisasi di masa yang akan datang bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Akdon, 2006:97). Adapun Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif guna mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bai masyarakat secara berkeadila.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamin dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai pancasila dalam kerangka NKRI.

Moto Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang dalam melaksanakan dan menyelenggarakan pelayanan kependudukan adalah “Mudah, Cepat, Akurat Tanpa Pungutan”

2.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Tugas pokok Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang adalah “Melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan”.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang juga memiliki 19 fungsi yakni sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Data dan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Pendaftaran Penduduk, bidang Pencatatan Sipil, bidang Pengendalian Penduduk.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Data dan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Pendaftaran Penduduk, bidang Pencatatan Sipil, bidang Pengendalian Penduduk
3. Penyusunan rencana dan program kerja serta pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
4. Perumusan kebijakan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi administrasi kependudukan.
5. Pelaksanaan pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting.

6. Pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK).
7. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Dokumen Kependudukan dan Surat Keterangan Kependudukan.
8. Pelaksanaan pendaftaran perpindahan dan kedatangan penduduk, pengungsi dan penduduk rentan.
9. Pelaksanaan pelayanan pencatatan dan penerbitan kutipan akta pencatatan sipil.
10. Pelaksanaan pengelolaan dan penyajian data administrasi kependudukan.
11. Penyajian dan pelayanan informasi administrasi kependudukan.
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.
13. Pelaksanaan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
14. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan administrasi kependudukan.
15. Pelaksanaan pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
16. Pelaksanaan pertanggungjawaban terhadap kajian teknis/rekomendasi perjanjian dan/atau non perijinan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
17. Pengelolaan urusan Kesekretariatan Dinas.
18. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

2.1.6 Sumber Daya Manusia Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang memiliki pegawai dengan jumlah 64 pegawai dengan komposisi pegawai sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Golongan	Jumlah
Golongan II	23
Golongan III	34
Golongan IV	7
Total	64

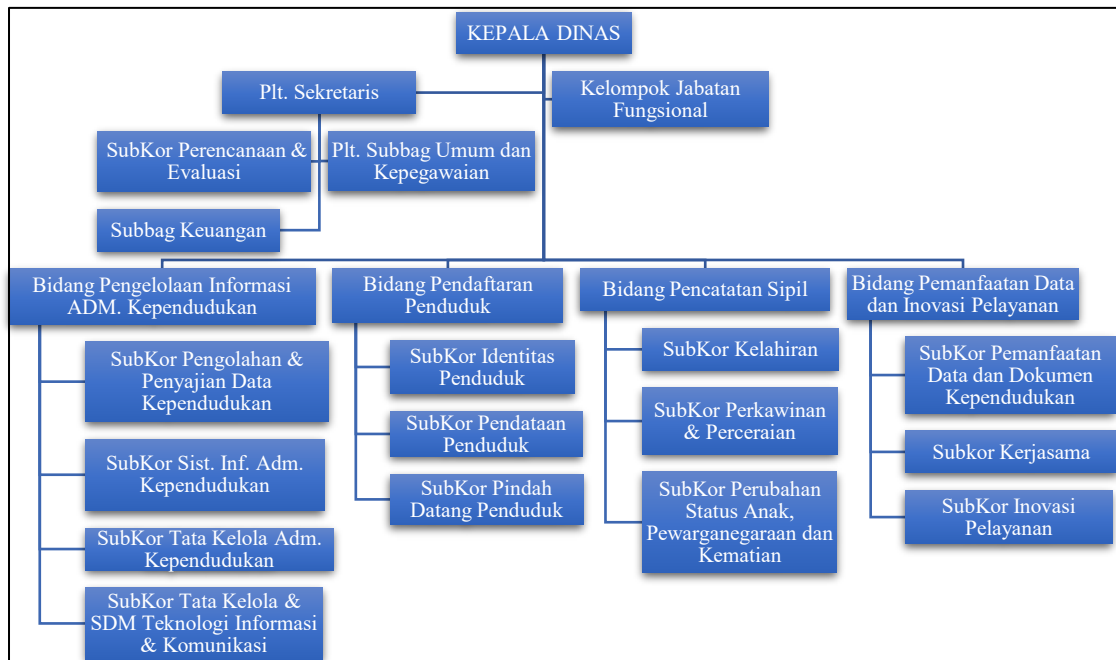
Sumber: Disdukcapil Kota Semarang, 2025

Tabel 2. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Golongan	Jumlah
D III	20
D IV	14
S1	23
S2	7
Total	64

Sumber: Disdukcapil Kota Semarang, 2025

Berdasarkan jumlah pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, berikut struktur organisasi Disdukcapil Kota Semarang sebagaimana ditunjukkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 2. 5 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Sumber: Disdukcapil Kota Semarang, diolah peneliti

2.2 Gambaran Umum Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D'nOK) Kota Semarang

2.2.1 Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D'nOK)

Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan atau yang disingkat SI D'nOK merupakan aplikasi layanan mobile yang diinisiasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, sebagai suatu inovasi guna

memudahkan masyarakat dalam mengakses dan melakukan berbagai pengajuan layanan administrasi kependudukan secara digital.



Gambar 2. 6 Logo Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan

Sumber: <https://sidnok.semarangkota.go.id/>

Melalui aplikasi ini masyarakat Kota Semarang dapat mengelola berbagai dokumen kependudukan seperti akta kelahiran, akta kematian, e-KTP, KIA (Kartu Identitas Anak), Kartu Keluarga, serta pengurusan perpindahan dan kedatangan penduduk. Saat ini aplikasi SI D'nOK hanya dapat diakses melalui Website dan platform Android melalui Play Store dengan kata kunci pencarian “Si D’nOK Kota Semarang”. Warga Kota Semarang yang telah terdaftar dan berusia di atas 17 tahun dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengajukan layanan.

2.2.2 Layanan Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D’nOK)

Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D’nOK) menyediakan delapan jenis layanan kependudukan yang dapat diakses, yaitu:

1. Akta Kelahiran
2. Akta Kematian
3. Kartu Identitas Anak

4. Perubahan Biodata Kartu Keluarga
5. Perpindahan Keluar
6. Kedatangan
7. Akta Cerai dan Akta Kawin
8. E-Pakem

Setiap pemohon yang ingin mengakses dan menggunakan layanan melalui aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D'nOK) harus memiliki akun pribadi, yang dapat dibuat dengan mengikuti alur pendaftaran berikut:

1. Unduh Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D'nOK) melalui *Play Store* atau dapat diakses melalui *website* <https://sidnok.semarangkota.go.id/>
2. Pada tampilan *Login* pilih menu “Daftar Sekarang”
3. Mengisi formulir pendaftaran dengan melengkapi data diri yang meliputi (Nomor Induk Kependudukan, Nomor Kartu Keluarga, Nama Lengkap, Nomor Telepon dan Alamat *email*)
4. Isi kode keamanan sesuai dengan *captcha* yang tertera
5. Tunggu pemberitahuan melalui email E-Service Kota Semarang atau Whatsapp dari Savira Kota Semarang yang berisikan *password* untuk akun SI D'nOK
6. Jika registrasi berhasil, kembali ke halaman login karena akun sudah aktif dan dapat digunakan

7. Lengkapi profil dengan mengisi data pribadi, meliputi (jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat lengkap, status hubungan keluarga dan pekerjaan)



Gambar 2. 7 Penggunaan Aplikasi SI D'nOK

Sumber: Disdukcapil Kota Semarang 2025

Alur pengajuan dokumen kependudukan disesuaikan dengan jenis pelayanan yang dipilih oleh pemohon, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memilih jenis layanan
2. Mengisi data pribadi (NIK, Nomor KK dan lain sebagainya) sesuai dengan ketentuan dari layanan yang dipilih
3. Unggah dokumen asli berupa PNG, JPG dan JPEG sebagai data dukung

4. Konfirmasi bahwa data dukung yang diunggah sudah benar, jelas dan tidak buram
5. Kirim permohonan
6. *Monitoring* status pengajuan pada pilihan pengajuan pada menu utama
7. Permohonan akan diproses dan diverifikasi melalui email dari petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.
8. Jika pengajuan ditolak, dalam email tersebut terdapat alasan penolakan dan pemohon dapat melakukan perbaikan dokumen yang perlu diperbaiki.
9. Jika pengajuan diterima atau diverifikasi, dokumen yang diajukan sudah siap diambil, maka pemohon datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/ Tempat Perekaman Data Kependudukan (TPDK) sesuai dengan kecamatan domisili

2.2.3 Prosedur Layanan Kartu Identitas Anak (KIA) Pada Aplikasi Sistem Informasi Dokumen Online Kependudukan (SI D'nOK)

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan dokumen penting sebagai bentuk identitas resmi bagi anak di bawah usia 17 tahun yang belum memiliki KTP. Untuk melakukan pengajuan KIA melalui SI D'nOK dapat dilakukan dengan empat tahapan dibawah ini:

Gambar 2. 8 Formulir Pengajuan Kartu Identitas Anak (KIA) Data Anak

Sumber: <https://sidnok.semarangkota.go.id/pelayanan/kia/baru>

Mengisi data anak yang akan dibuatkan Kartu Identitas Anak dengan memilih alasan ingin mencetak KIA, mencantumkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) anak dan nama lengkap anak yang bersangkutan.

**Gambar 2. 9 Formulir Pengajuan Kartu Identitas Anak (KIA) Data Orang
Tua**

Sumber: <https://sidnok.semarangkota.go.id/pelayanan/kia/baru>

Mengisi data orang tua dari anak yang bersangkutan dengan mencantumkan nama kepala keluarga sesuai dengan data yang tercantum di Kartu Keluarga (KK) anak, nama lengkap dan Nomor Induk Kependudukan (NIK) orang tua anak.

The screenshot shows a web interface for uploading supporting documents. On the left, under 'Unggah Data Dukung', there is a green success message: 'Data Dukung BERKAS LAINNYA Berhasil Disimpan, Silahkan Lanjutkan Pengisian Data Untuk Mengirim Pengajuan'. Below this, a section titled 'Jenis Data Dukung' includes a dropdown menu 'Pilih Jenis Dokumen' and a list of supported file types: 'Pilih File', '- Ukuran Maks. 5.0 MB (Ekstensi: jpg, jpeg)', and '- Jika Mengambil Langsung dari Kamera Ponsel, Harap Sesuaikan Resolusi Kamera Agar Ukuran Gambar Dapat Optimal'. A large box with a cloud icon says 'Klik atau Arahkan File Kesini'. At the bottom of this section are buttons 'Pilih Dari Ansim' and 'Unggah', and a 'Selanjutnya' button. On the right, under 'Preview Data Dukung', there is a message: 'Jika Ada File Yang Tidak Terbaca, Silahkan Hapus Kemudian Unggah Ulang. Terima Kasih' with a 'Tutup' button. Below this, four document thumbnails are shown: 'Kartu Keluarga jpg - 243.51 KB', 'KIA Lama jpg - 246.15 KB', 'Kutipan Akta Kelahiran jpg - 176.72 KB', and 'BERKAS LAINNYA jpg - 217.9 KB'. Each thumbnail has a 'Hapus File' button. At the bottom right, there is a checkbox 'Data Dukung Sudah Benar dan Dapat Terbaca' and another 'Selanjutnya' button.

Gambar 2. 10 Formulir Pengajuan Kartu Identitas Anak (KIA) Data Dukung

Sumber: <https://sidnok.semarangkota.go.id/pelayanan/kia/baru>

Pada tahap ini pemohon diwajibkan untuk mengunggah sejumlah dokumen sebagai data pendukung. Untuk permohonan KIA baru bagi anak Warga Negara Indonesia (WNI), dokumen yang harus diunggah sebagai berikut:

1. Kutipan Akta Kelahiran anak
2. Kartu Keluarga orang tua/wali anak
3. KTP-el kedua orang tua/wali anak
4. Foto berwarna anak untuk anak yang berusia 5-17 tahun kurang satu hari

Sedangkan untuk kondisi tertentu seperti kehilangan dan kerusakan, pemohon diwajibkan mengunggah dokumen lain berupa surat kehilangan dari kepolisian untuk KIA yang hilang dan foto KIA yang rusak untuk pengajuan penggantian KIA. Penting untuk diperhatikan bahwa seluruh dokumen yang diunggah harus berupa dokumen asli, bukan hasil fotokopi, untuk menjamin bahwa data yang digunakan valid dan mempermudah pemohon dalam proses verifikasi.

The image shows two side-by-side screenshots of a web application for KIA (Kartu Identitas Anak).

Left Screenshot: Konfirmasi Data

- At the top, a green notification box says: "Data Dukung Berhasil Diperbarui, Silahkan Periksa Data Anda Sebelum Mengirim Pengajuan".
- Below, three status boxes are shown: "Data Anak" (Data Sudah Lengkap), "Data Keluarga" (Data Sudah Lengkap), and "Data Dukung" (Data Sudah Lengkap), each with a green checkmark.
- A red box contains instructions:
 - Pastikan Data Yang Anda Masukkan Sudah Lengkap & Benar.
 - Anda Bertanggung Jawab Terhadap Data Yang Anda Kirim.
 - Setelah Terkirim, Data Tidak Dapat Diubah Lagi, Kecuali Setelah Proses Verifikasi Terdapat Koreksi.
 - Harap Menyetujui Persyaratan Dibawah Sebelum Mengirim Data.
- Below the red box are three checkboxes:
 - ☒ Saya Menyatakan Data Yang Saya Kirim Sudah Benar Dan Jika Kemudian Hari Terjadi Masalah Hukum Maka Saya Siap Mempertanggungjawabkan Data Yang Saya Kirim
 - ☒ Saya Menyetujui Bahwa Permohonan Akan Diproses Pada Hari dan Jam Kerja
 - ☒ Saya Telah Membaca dan Menyetujui Kebijakan Privasi
- A green button at the bottom right says "Kirim Pengajuan".

Right Screenshot: List Pengajuan

- At the top, a green notification box says: "Pengajuan Cetak Kartu Identitas Anak Baru Berhasil Ditambahkan, Harap Tunggu Petugas Kami Menindak Lanjuti Pengajuan Anda. Terima Kasih".
- Below are filter buttons: "Semua" (highlighted in red), "Belum Dikirim", "Belum Diverifikasi", "Ditolak", "Diproses", and "Siap Ambil".
- A table lists the applications:

Kode Pelayanan	Tanggal Pengajuan	Status
Kartu Identitas Anak	30-04-2025 12:14:35	
- Below the table are buttons: "Pengajuan Dikirim" (orange), "Detail" (green), and "Hapus" (red).

Gambar 2. 11 Kirim Pengajuan Kartu Identitas Anak (KIA)

Sumber: <https://sidnok.semarangkota.go.id/pelayanan/kia/baru>

Setelah membuat pengajuan Kartu Identitas Anak (KIA) pemohon dapat menyetujui bahwa data dukung yang telah diunggah sudah sesuai dan nantinya akan di verifikasi oleh petugas. Jika status pengajuan sudah dikirim maka, pemohon hanya tinggal menunggu status pengajuan menjadi siap diambil dalam jangka waktu maksimal 3-4 hari kerja.